

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Ibu-ibu yang bertempat tinggal di wilayah Sembungrugul sebaiknya diberikan penyuluhan tentang demam *typhoid* agar dapat memberikan dan menambah informasi terkait penyakit *typhoid*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini dengan sampel yang lebih besar dan ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Alim. (2009). Permainan Mini Tenis untuk pembelajaran pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar. JPJI. Vol 6.

No.2. Nov 2009. Hlmn.82

Aiumul Aziz. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika

Alimul Hidayat, Aziz. 2012. *Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data*.

Jakarta: Salemba Medika.

- Arikunto, s. (2010) *prosedur penelitian*. Yogyakarta: rineka cipta.
- Astuti, O. R, 2013. Demam tifoid. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiman & Riyanto, 2013. Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.
- Cita, Y. P., 2011. Bakteri Salmonella typhi dan Demam Tifoid. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September, Volume 6, p. 43.
- Daryanto. (2017). *Faktor penghambat Pemahaman*. Surabaya: Suka Maju.
- Diyantini N. K, Ni Luh P & Sagung M. L. (2015) Hubungan karakteristik dan kepribadian anak dengan kejadian *bullying* pada siswa kelas V di SD “X” di kabupaten Badung, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar. ISSN: 2303-1298.
- Donsu, J, D, T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Elizabeth Hurlock. (2008). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Terjemahan: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Gramedia.
- Lestari Titik, (2016). *Asuhan Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuruzzaman, H dan Syahrul, F. (2016). Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jajan di Rumah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol 4 No. 1 Januari 2016. Surabaya: FKM UA Unair.
- Nursalam. (2017). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.

Nursalam. (2013). Metode penelitian ilmu keperawatan (Vol. edisi 3). Surabaya: salemba medika.

Nursalam, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nuruzzaman, H dan Syahrul, F. (2016). Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jajan di Rumah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol 4 No. 1 Januari 2016. Surabaya: FKM UA Unair.

Sodikin, M., 2012. *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administratif*. Bndung: Alfabeta.

Wawan & Dewi. 2018. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

Widodo, A. Hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekmabuhan demam tifoid pada penderita demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Jatiyoso.

Wijayaningsih Kartika Sari. (2013). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta : Tim.

WHO. (2018a). *Fact Sheet Media Center Thypoid*. WHO.

WHO. 2018. *Weekly Epidemiological Record*. Geneva: WHO.